



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DI KAMPUNG GABUNG MAKMUR KECAMATAN KERINCI KANAN
KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

**ARIF NUR ALI
1963201060**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DI KAMPUNG GABUNG MAKMUR KECAMATAN KERINCI KANAN
KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

**ARIF NUR ALI
1963201060**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Arif Nur Ali

Nim : 1963201060

Tanda Tangan : 

Tanggal : 12 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru
STATUS : AKREDITASI B

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : ARIF NUR ALI

NIM : 1963201060

Jurusan : Administrasi Publik

Judul Skripsi : EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI
KAMPUNG GABUNG MAKMUR KECAMATAN KERINCI
KANAN KABUPATEN SLAK

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Hernimawati, M.Si
NIDN. 1016036101

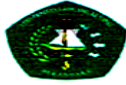
PEMBIMBING II

Drs. M. Ruslyhardy, SH, M.Si
NIDN. 1012126001

MENGETAHUI :
KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK



Harsini, S.Sos, M.Si
NIDN. 1001108703



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Telp (0761) 52658 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : ARIF NUR ALI
No. Mahasiswa : 1963201060
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung
Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Hj. Hernimawati,M,Si
Pembimbing : Drs. M. Ruslyhardy,SH,M,Si
Penguji : Dr. Hj. Surya Dailiati,M,Si
Penguji : Dr. Sulaiman Zuhdi, S.Sos, M,Si

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 12 Juni 2024

ABSTRAK

Nama : Arif Nur Ali
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di
Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan
Kabupaten Siak

Dalam rangka pelaksanaan program PKH ini diperlukan evaluasi secara terus menerus agar program PKH dalam konteks pemberantasan kemiskinan agar tepat sasaran dan tercapainya tujuan program kesejahteraan masyarakat. Dari pelaksanaan program PKH dilakukan evaluasi dalam rentan waktu 3 bulan sekali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dengan metode penelitian kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan berdasarkan Konsep Teori William N. Dunn dalam Rian Nugroho (2014:713) dengan indikator Efektifitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas dan Ketepatan. Hasil penelitian evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak sudah dilaksanakan oleh tim pendamping program dengan stakeholder terkait yang dimulai dari verifikasi sampai pada penyaluran, namun pada akhirnya masih ada program yang masih salah sasaran karena proses data masih menggunakan data lama dan perlu pembaharuan data dari kementerian sosial dan BPS.

Kata Kunci: Evaluasi, Program

ABSTRACT

Nama : Arif Nur Ali
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di
Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan
Kabupaten Siak

In order to implement the PKH program, continuous evaluation is required so that the PKH program in the context of poverty eradication is on target and achieves the goals of the community welfare program. From the implementation of the PKH program, an evaluation is carried out every 3 months. This research aims to determine and analyze the evaluation of the Family Hope Program (PKH) in Kampung Gabung Makmur, Kerinci Kanan District, Siak Regency using qualitative research methods. The research instruments used were observation, interviews and documentation. The theory used is based on William N. Dunn's theoretical concept in Rian Nugroho (2014:713) with indicators of Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Alignment, Responsiveness and Accuracy. The results of evaluation research for the Family Hope Program (PKH) in Kampung Gabung Makmur, Kerinci Kanan District, Siak Regency have been carried out by the program assistance team with relevant stakeholders starting from verification to distribution, but in the end there are still programs that are still on target because the data process is still ongoing. uses old data and needs to update data from the Ministry of Social Affairs and BPS.

Keywords: Evaluation, PKH Program

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamduillah kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar kesarjanaan Strata – 1 pada jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning.

Penulis mengangkat topik sesuai pula dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik sehingga penulis tertarik memberi judul:**EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KAMPUNG GABUNG MAKMUR KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK**

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada :

1. Ibu Khuriyatul Husna,S.Sos,MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
2. Ibu Harsini,S.Sos,M,Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Ibu Dian Hairani, M,Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution,S.Sos,M,Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
5. IbuFara Merian Sari, S.Sos, M,Si, selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

6. Ibu Dr. Hj. Hernimawati,M,Si sebagai Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam bimbingan skripsi ini.
7. Bapak Drs.M Ruslyhardy,SH,M,Sisebagai Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan penyempurnaan skripsi penulis sehingga selesai dengan tepat waktu.
8. Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siaktelah bersedia memberikan waktu dan arahan dan membantu penyempurnaan dan penyelesaian Skripsi ini dengan tepat waktu
9. Teristimewa buat keluarga tercinta, kedua orang tua yang telah memberikan bantuan materil, moral dan motivasi agar penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.
10. Buat teman-teman di jurusan administrasi publik yang seperjuangan, terimakasih atas kebersamaan dan persaudaraannya yang tulus selama ini, Semoga Allah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan bantuan demi selesainya penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis

ARIF NUR ALI

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Kegunaan Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Teoritis	17
2.2 Fokus Penelitian.....	41
2.3 Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	44
3.2 Metode Penelitian.....	44
3.3 Informan Penelitian.....	44
3.4 Jenis dan sumber data.....	46
3.5 Teknik pengumpulan data.....	47
3.5 Analisis data.....	47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Profil Kampung Gabung Makmur.....	49
4.2 Visi dan Misi Kampung Gabung Makmur.....	49

4.3 Keadaan Pegawai.....	51
4.4 Sarana/ Prasarana	55
4.5 Kedudukan Tugas Pokok Dan Fungsi.....	57
4.6 Struktur Organisasi.....	60
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.....	62
5.2 Hambatan Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak	91
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	93
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Rumah Tangga Miskin Kabupaten Siak.....	6
1.2 Keadaan penduduk di Kecamatan Kerinci Kanan.....	8
1.3 Data Komponen Program Bantuan PKH di Kampung Gabung Makmur	9

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran.....	43
Bagan 4.1	Struktur Organisasi	61

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Salah satu permasalahan utama dalam pembangunan di Indonesia pada saat ini adalah masih besarnya jumlah penduduk miskin serta pengangguran. Dalam rangka mempercepat menanggulangi kemiskinan bersamaan dengan perlindungan sosial bagi keluarga rumah tangga sangat miskin (RTSM), pemerintah membuat kebijakan tentang program keluarga harapan (PKH) sebagai salah satu cara dalam mengurangi kemiskinan.

Pemberantasan Kemiskinan adalah salah satu sebuah strategi pembangunan, strategi pembangunan sekarang sudah banyak diterima, bahkan telah berkembang berbagai pemikiran dan literatur tentang hal tersebut. Meskipun dalam kenyataannya strategi ini masih belum maksimal di aplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Disamping itu banyak pemikir dan praktisi belum memahami dan meyakini bahwa partisipatif dapat digunakan sebagai alternatif dalam memecahkan persoalan pembangunan yang dihadapi.

Dalam konteks pengentasan kemiskinan dan rendahnya penghasilan menjadi pertimbangan untuk penentuan kriteria suatu masyarakat yang dikatakan miskin, maka. Kriteria tersebut menurut statistik BPS tersebut adalah:

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8m² per orang
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan
3. Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/ rumbia/ kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester.

4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lain.
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik.
6. Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindung/ sungai/ air hujan.
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/ arang/ minyak tanah
8. Hanya mengkonsumsi daging/ susu/ ayam dalam satu kali seminggu.
9. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun
10. Hanya sanggup makan sebanyak satu/ dua kali dalam sehari
11. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/ poliklinik
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 500m², buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000,- per bulan
13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD.
14. Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan minimal Rp. 500.000,- seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.

Program Keluarga Harapan adalah perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Miskin, persyaratan yang ditetapkan terkait dengan peningkatan SDM (Sumberdaya manusia) Khususnya dibidang Pendidikan dan kesehatan dan disabilitas dari ketiga komponen tersebut sangat berkaitan

karena kesehatan yang baik dapat menjamin pendidikan yang baik pula dengan demikian mampu meningkatkan kualitas Sumber daya manusia, pendidikan dan kesehatan saling berhubungan yang sangat erat dalam kemiskinan dan juga saling berpengaruh.

PKH merupakan program perlindungan sosial melalui bantuan tunai pada Keluarga Miskin dan RTSM yang mempunyai ibu hamil/nifas/menyusui, dan memiliki anak balitausia 5-7, dan sekolah menengah pertama (SMP) dan anak usia 15-21 tahun yang belum selesai melakukan pendidikan dasar. Program ini adalah program perlindungan sosial bantuan tunai bersyarat (*Conditional Cash Transfer*) yang diberikan kepada RTSM yang masuk pada persyaratan pendidikan dan kesehatan. PKH mengandung arti dan manfaat perbaikan kesejahteraan pada masyarakat.

Menurut peraturan menteri sosial No. 1 Tahun 2018 tentang program PKH adalah untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dan sasaran PKH tersebut harus merupakan keluarga yang miskin dan rentan serta terdaftar data terpadu penanganan fakir miskin yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Peran dan tugas pendamping program PKH khususnya di Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan adalah bertugas dalam melakukan verifikasi atas data penerima bantuan yang akan diberikan kepada masyarakat selain itu pendamping berperan dalam memberikan pendampingan dan penyuluhan atas keberadaan program PKH kepada penerima manfaat.

Manfaat PKH itu sendiri adalah memberikan akses pada keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang ada disekitarnya, mendorong atau mencangkup lanjut usia dan penyandang disabilitas untuk mempertahankan taraf kesejahteraan sesuai amanat konstitusi pemerintah Republic Indonesia, memberikan dorongan kesejahteraan dan peningkatan Sumberdaya manusia kepada masyarakat penerima PKH.

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Bernaung d Dinas Sosial Kabupaten Siak dan berjalan sejak tahun 2017, jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tahun 2017 sebanyak 6.228.810 keluarga dengan anggaran 11.5 triliun, pada tahun 2018 penerima KPM 10 juta KPM dengan realisasi 10.000.232 keluarga alokasi anggaran sebesar 19.42 triliun, pada tahun 2019 jumlah penerima KPM menurun menjadi 9.841.270 keluarga dengan alokasi anggaran 3.4 triliun dan tahun 2020 penerima KPM sebanyak 10.000.000 Keluarga dengan anggaran 36.9 triliun. Penerima KPN ini akan diberikan bantuan tunai dengan komponen yang ada dan disesuaikan dengan kondisi yang mereka miliki. Penerima dari manfaat ini akan juga melakukan validasi pertiga bulan untuk meninjau apakah penerima manfaat berdampak atau tidak.

PKH dirancang untuk memustuskan rantai kemiskinan dengan bantuan tunai bersyarat dan dalam pelaksanaan PKH ini juga mendukung upaya pencapaian tujuan pembangunan millennium dalam mengurangi penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan kesehatan, kesetaraan gender secara factual tingkat

kemiskinan rumah tangga mempengaruhi tingkat kesehatan dan pendidikan rendahnya penghasilan mengakibatkan keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan kesehatan dan rendahnya kondisi kesehatan tersebut juga berdampak pada proses peningkatan pendidikan. Minimnya kondisi kesehatan dan pendidikan pada keluarga miskin sangat berdampak pada proses produktivitas sumberdaya manusia. Dengan menciptakan program – program pemerintah seperti PKH.

Dengan adanya PKH ini diharapkan mampu mengurangi angka kemiskinan atau keluarga miskin agar dapat memiliki akses dalam pelayanan pendidikan dan kesehatan dengan layak. kriteria penerima PKH yaitu :

1. Kriteria PKH :

- a. Merupakan keluarga miskin dan rentan yang dengan komponen kesehatan yaitu anak berusia 0-6 tahun, ibu hamil/menyusui.
- b. Merupakan keluarga miskin dengan komponen pendidikan yaitu anak umur 6 – 21 tahun yang belum selesai menempuh pendidikan SD/Sederajat, SMA/MTS/Sederajat, anak SMA/MA/Sederajat.
- c. Merupakan keluarga miskin dengan komponen kesejahteraan sosial yaitu Lanjut usia, seseorang yang berusia lanjut yang tercatat dalam kartu keluarga dan masih berada di kartu keluarga tersebut, penyandang disabilitas yang merupakan penyandang disabilitas berat dan lanjut usia diutamakan berusia 60 Tahun.

Berdasarkan pendataan dan pemetaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Siak bahwa jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kabupaten Siak untuk mengembangkan sumber daya masyarakat miskin sangatlah bervariasi

berdasarkan tiap data kecamatan. Untuk melihat jumlah masyarakat miskin berdasarkan Kartu Keluarga(KK) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I.1 : Keadaan Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kabupaten Siak, 2022

No	Nama Kecamatan	Data penduduk	Rumah Tangga Miskin (KK)	Bantuan PKH (KK)
1	Minas	28.099	859	859
2	Sungai Mandau	6.239	75	70
3	Kandis	70.122	639	638
4	Siak	24.259	292	290
5	Kerinci Kanan	23.100	1.630	1.513
6	Tualang	112.247	1.869	1.860
7	Dayun	30.545	240	240
8	Lubuk Dalam	24.761	286	286
9	Koto Gasib	20.100	426	420
10	Mempura	16.112	200	200
11	Sungai Apit	29.274	743	742
12	Bunga Raya	24.262	555	550
13	Sabak Auh	12.811	184	180
14	Pusako	5.960	200	200
Jumlah		427.891	8.198	8.048

Sumber Data : Dinas Sosial Kabupaten Siak Tahun 2023

Berdasarkan Tabel Diatas Dapat Kita Ketahui Bahwa Jumlah pesebaran masyarakat rumah tangga masikin pada kecamatan dikabupaten siak sagat lah bervariasi dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa rumah tangga miskin yang paling banyak di temui adalah di kecamatan Tualang sebanyak 1.869 KK. Hal ini tentu saja membutuhkan penanganan yang serius dalam menekan angka kemiskinan di kabupaten siak.

Alasan penulis melakukan penelitian tentang program keluarga harapan (PKH) karena program ini berperan penting dalam membantu kehidupan masyarakat dari berbagai aspek baik pendidikan, kesehatan dan bantuan kesejahteraan sosial dengan besaran dan mekanisme bantuan yang telah ditetapkan sehingga program ini tentu saja sangat bermanfaat dan membantu masyarakat yang memiliki ekonomi kurang baik.

Pemerintah telah menyiapkan beberapa program untuk penanggulangan kemiskinan termasuk di Kabupaten Siak tepatnya di Kampung Gabung Makmur. Beberapa program bantuan tersebut antara lain:

1. Program Raskin/Rastra
2. Program keluarga harapan (PKH)
3. Program bantuan siswa miskin (BSM)
4. Program BPNT

Salah satu kecamatan yang ada di kabupaten siak yaitu kecamatan kerinci kanan. Persebaran penduduk di kecamatan kerinci kanan dalam berasal dari berbagai jenis suku bangsa, etnis budaya dan dengan sifat masyarakat yang heterogen. Selain itu kecamatan kerinci kananterdiri dari 12 Kampung .Untuk mengetahui jumlah penduduk dikecamatan kerinci kanan dalam dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2: Keadaan Penduduk dikecamatan Kerinci Kanan Dalam Berdasarkan persebaran penduduk tahun 2023

No	Kampung	Jumlah Masyarakat Miskin (KK)	Penerima (KK)	Belum menerima (KK)	Keterangan
1.	Buana Bakti	120	110	10	Data yang belum akurat dan masyarakat yang belum memperoleh bantuan
2.	Buatan Baru	101	96	5	
3.	Bukit Agung	75	72	3	
4.	Bukit Harapan	95	92	3	
5.	Delima Jaya	150	130	20	
6.	Gabung Makmur	234	210	24	
7.	Jati Mulia	145	135	5	
8.	Kerinci Kanan	120	99	21	
9.	Kerinci Kiri	133	130	3	
10.	Kumbara Utama	145	140	4	
11.	Seminai	201	198	3	
12.	Simpang Perak Jaya	111	101	10	

Sumber Data : Tim pendamping program PKH, 2023

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa persebaran jumlah penduduk dikecamatan kerinci kanan dalam yang terdiri dari 12 Kampung dimana Rumah tangga miskin paling banyak berada di Kampung Gabung Makmur sebanyak 234KK dan memerlukan perhatian lagi dari pemerintah kabupaten Siak dapat menentukan pola strategi penanggulangan kemiskinan di kecamatan tersebut sehingga pemerintah dapat menekan kemiskinan melalui program PKH yang dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan mendorong perubahan perilaku penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi bersekolah dan mengakses fasilitas kesehatan, tetapi selama ini dari pihak pembuat kebijakan tidak mengharuskan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) agar menggunakan uang bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk akses pendidikan maupun kesehatan. Hal ini belum sejalan dengan tujuan awal

pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai ketepatan sasaran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berarti apakah bantuan yang diterima Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) digunakan untuk hal yang menunjang tujuan PKH tersebut.

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan Program Keluarga harapan terdapat beberapa masalah yang menghambat tercapainya tujuan dari PKH tersebut yaitu pertama proses verifikasi data yang sepenuhnya belum terlaksana dilapangan, kedua pencairan dana yang tidak tepat kepada RTSM hal tersebut berhubungan pada proses verifikasi yang diperlukan lambat maka pencairan dana terhambat dan ikut telat dan yang ketiga kurangnya koordinasi instansi pendukung.

Untuk melihat komponen bantuan sosial PKH tersebut dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Tabel 1.3 Data Komponen Program Bantuan Sosial Keluarga Harapan PKH di Kampung Gabung Makmur tahun 2021-2023

No	Keterangan	Tahun			Data penerima
		2021	2022	2023	
1	Bantuan Kesehatan Ibu Hamil	2.400.000	3.000.000	3.000.000	210
2	Bantuan Kesehatan Anak Usia 0 – 6 Tahun	2.400.000	3.000.000	3.000.000	
3	Bantuan Pendidikan SD	900.000	900.000	900.000	
4	Bantuan pendidikan SMP	1.500.000	1.500.000	1.500.000	
5	Bantuan pendidikan SMA	2.000.000	2.000.000	2.000.000	
6	Bantuan kesejahteraan sosial lanjut usia	2.400.000	2.400.000	2.400.000	
7	Bantuan kesejahteraan sosial disabilitas berat	2.400.000	2.400.000	2.400.000	

Sumber Data : Buku Pedoman PKH, 2023

Dari Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah bantuan yang diterima oleh kelompok penerima manfaat atau KPM di Kampung Gabung Makmur sebanyak 210 orang dengan kategori bantuan ibu hamil, bantuan pendidikan,

bantuan lansia dan bantuan untuk disabilitas. Kemudian dari segi anggaran yang diterima naik setiap tahunnya setiap peserta PKH mendapatkan dana Rp. 500,000 totalnya 2.000.000/per peserta PKH, karena besar bantuan sudah dikategorikan jumlahnya sesuai dengan kriteria komponen PKH. dan bantuan tunai PKH ini akan diterima KPM sebanyak 4 kali dalam setahun bagi masyarakat penerima bantuan program PKH di Kampung Gabung Makmur tersebut. Dari komponen program diatas masih ada yang kurang lancar dalam penyalurannya misalnya pencairan bantuan tidak rutin baik dalam waktu perbulannya maupun pertiga bulan sekali.

Dalam prosesnya bantuan PKH di Kampung Gabung Makmur diberikan dalam empat tahap dan besaran bantuan yang diterima masing-masing berbeda untuk kategori penerima manfaat yakni ada kelompok balita, ibu hamil, anak bersekolah untuk SD, SMP dan SMA, kategori lansia dan kategori disabilitas.

Proses bantuan yang diberikan terdiri dari 4 tahap, yakni , tahap 1 cair pada Januari--Maret 2023, tahap 2 pada April--Juni 2023, tahap 3 pada Juli--September 2023, dan tahap 4 cair pada Oktober-Desember 2023 dan ada beberapa golongan penerima PKH yang ada di Kampung Gabung Makmur yang menerima bantuan PKH, diantaranya:

1. Kategori balita usia 0--6 tahun mendapat bantuan dengan sebesar Rp3.000.000 per tahun atau Rp750.000 setiap tahap dengan jumlah sebanyak 25 KK untuk Kampung Gabung Makmur.

2. Kategori ibu hamil dan masa nifas mendapat bantuan dengan sebesar Rp3.000.000 per tahun atau Rp750.000 setiap sebanyak 20 KK untuk Kampung Gabung Makmur.
3. Kategori siswa jenjang Sekolah Dasar (SD) mendapat bantuan dengan sebesar Rp900.000 per tahun atau Rp225.000 setiap tahap sebanyak 55 KK untuk Kampung Gabung Makmur.
4. Kategori siswa jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan sebesar Rp1.500.000 per tahun atau Rp375.000 setiap tahap sebanyak 15 KK untuk Kampung Gabung Makmur.
5. Kategori siswa jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) mendapat bantuan dengan sebesar Rp2.000.000 per tahun atau Rp500.000 setiap tahap sebanyak 18 KK untuk Kampung Gabung Makmur.
6. Kategori lansia berusia 70 tahun ke atas mendapat bantuan dengan sebesar Rp2.400.000 per tahun atau Rp600.000 setiap tahapsebanyak 60 KK untuk Kampung Gabung Makmur.
7. Kategori penyandang disabilitas berat mendapatkan bantuan dengan sebesar Rp2.400.000 per tahun atau Rp600.000 setiap tahap sebanyak 20KK untuk Kampung Gabung Makmur.

Berikut ini persyaratan yang harus dipenuhi oleh penerima PKH untuk mendapatkan bantuan, yakni:

1. WNI (Warga Negara Indonesia) ditandai dengan memiliki e-KTP atau Kartu Tanda Penduduk Elektronik.

2. Terdaftar sebagai golongan keluarga berkebutuhan pada data kelurahan setempat.
3. Bukan salah satu anggota ASN, TNI, maupun Polri.
4. Belum pernah menerima bantuan lain seperti BLT UMKM, BLT subsidi gaji, dan Kartu Prakerja.
5. Telah terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kemensos RI.

Adapun cara mengecek bansos PKH, Anda bisa memakai telepon genggam, laptop, tablet, ataupun komputer PC. Berikut ini langkah-langkah untuk mengecek penerima bansos PKH 2023 melalui laman resmi Kemensos <http://cekbansos.kemensos.go.id/>.

- Login tautan (link) cekbansos.kemensos.go.id.
- Pilih nama provinsi hingga desa sesuai alamat di KTP.
- Input nama lengkap sesuai KTP dan kode verifikasi yang tertera di layar.
- Klik tombol 'Cari Data'.
- Muncul daftar penerima bantuan ini.

Selanjutnya nanti akan ada informasi mengenai data Anda terdaftar sebagai penerima bantuan PKH atau tidak. Setelah terdaftar melalui tautan cekbansos.kemensos.go.id, Anda bisa cairkan melalui bank Himbara (Mandiri, BRI, BNI dan BTN) atau pun kantor pos Indonesia terdekat bagi yang tidak memiliki ATM.

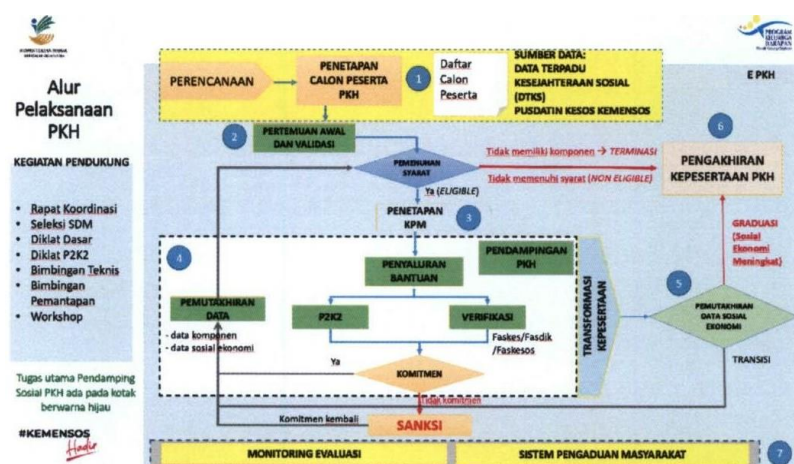
Namun kenyataan pelaksanaan program PKH tidak sesuai dengan wacana yang dikemukakan oleh pemerintah setempat, baik dari proses pendataan yang

berhak menerima Program Keluarga Harapan maupun pada saat penyaluran. Salah satu permasalahan pada saat penyaluran Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kerinci Kanan yang dinilai belum tepat sasaran. Hal ini sangat miris ditambah keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Kerinci Kanan juga adanya oknum-oknum tertentu yang menyalahgunakan bantuan Program Keluarga Harapan yang diperuntuhkan bagi Rumah Tangga Sangat Miskin tersebut.

Alasan penulis melakukan penelitian di Kampung Gabung Makmur Karena kampung tersebut dengan jumlah masyarakat miskin terbanyak yang ada di Kerinci Kanan dan kondisi masyarakatnya yang bersifat heterogen dan memungkinkan adanya pertumbuhan kesejahteraan masyarakat yang rendah dan membutuhkan bantuan pemerintah melalui program PKH tersebut.

Kemudian untuk melihat alur daripada pelaksanaan program PKH tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1.1 Alur Kerja PKH



Sumber : Buku Pedoman PKH 2023

Alur kerja pada pelaksanaan program PKH melibatkan banyak pihak terutama BPS sebagai pelaku pemberi daftar calon peserta PKH, UPPKH adalah pusat yang bertugas sebagai pengendali teknis, UPPKH Kabupaten bertugas sebagai pengendali teknis tingkat kabupaten, PT. Pos Indonesia Sebagai fasilitator bantuan tunai namun sekarang adanya penambahan fasilitator melalui Bank Mandiri dan Bank BRI, UPPKH kecamatan bertugas sebagai pengendali teknik tingkat kecamatan Puskesmas serta sekolah sebagai pelayanan induk masyarakat di bidang pendidikan dan kesehatan. Dan pelaksana PKH di kecamatan adalah pendamping PKH yang bertugas dan berkoordinasi ke camat, dan pelaksana koordinator PKH di kecamatan bertugas dalam menyediakan informasi dan juga sosialisasi di kelurahan/desa, melaksanakan pendampingan di kelurahan/desa, mengevaluasi pelaksanaan PKH, menyelesaikan permasalahan terkait PKH, membangun kemitraan dan jejaringan pelaksana dan memberikan laporan kepada pelaksana tingkat kabupaten.

Dari sisi kebijakan sosial, Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan cikal bakal pengembangan sistem perlindungan sosial, khususnya bagi keluarga miskin. Program Keluarga Harapan (PKH) yang mewajibkan RTSM menyekolahkan dan memeriksakan kesehatan anak-anaknya, serta memeriksakan ibu hamil, akan membawa perubahan perilaku RTSM terhadap pentingnya kesehatan dan pendidikan bagi anak-anaknya. Perubahan perilaku tersebut diharapkan juga akan berdampak pada berkurangnya anak usia sekolah RTSM yang bekerja.

Dalam rangka pelaksanaan program PKH ini diperlukan evaluasi secara terus menerus agar program PKH dalam konteks pemberantasan kemiskinan agar tepat sasaran dan tercapainya tujuan program kesejahteraan masyarakat. Dari pelaksanaan program PKH dilakukan evaluasi dalam rentan waktu 3 bulan sekali, namun dalam prosesnya belum berjalan dengan baik karena faktor kesiapan tenaga pendamping dalam melakukan evaluasi yang belum memadai. Kemudian pada faktor realisasi pelaksanaan program sudah berjalan namun pada pendataannya masih ada keluarga miskin yang belum terdata oleh tenaga pendamping.

Berdasarkan Hasil Survey terdapat beberapa permasalahan atau gejala yang ditemukan penulis yaitu :

1. Masih adanya keluarga miskin di Kampung Gabung Makmur yang belum dapat bantuan PKH sebagaimana dapat dilihat pada tabel I.2 diatas.
2. Masih banyaknya ketidaktahuan masyarakat terhadap proses pencairan bantuan PKH yang diberikan sehingga informasi syarat yang dibawa saat pencairan di BANK belum lengkap seperti terlihat pada tabel I.2 diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti hal dimaksud lebih lanjut, yang penulis tuangkan dalam sebuah usulan penelitian dengan judul : **Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kab Siak**

I.2 Perumusan Masalah

Dari keterangan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kab Siak.?
2. Faktor apa saja yang menghambat Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kab Siak.?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena dan perumusan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Untuk Mengetahui dan menganalisis Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kab Siak.
- 1.3.2 Untuk Mengetahui dan Menganalisis HambatanEvaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kab Siak.

I.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Sebagai bahan masukan bagi tim pendamping program PKH dalam melakukan evaluasi keterlaksanaan program di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kab Siak agar dapat berjalan sesuai dengan kebijakan dan aturan serta tujuan yang telah ditetapkan.
- 1.4.2 Sebagai bahan masukan kepada peneliti tahun selanjutnya yang mengambil permasalahan yang sama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siaksudah dilaksanakan oleh tim pendamping program dengan stakeholder terkait yang dimulai dari verifikasi sampai pada penyaluran, namun pada akhirnya masih ada program yang masih salah sasaran karena proses data masih menggunakan data lama dan perlu pembaharuan data dari kementerian sosial dan BPS.
2. Adapun penghambat evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siakadalah:
 - Verifikasi data yang belum akurat.
 - Proses pencairan dana bantuan yang tidak tepat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari pembahasan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepada Pemerintah terutama Dinas Sosial dan Kecamatan Kerinci Kanan serta Kampung Gabung Makmur dan tenaga pendamping program untuk dapat memberikan sosialisasi program dan manfaat program kepada

penerima sasaran agar mereka memahami alur dan mekanisme penyaluran bantuan serta melakukan pengecekan kelayakan penerima bantuan program tersebut sehingga tidak salah sasaran.

- b. Kepala pemerintah Kecamatan dan Kampung Gabung Makmur serta Tenaga pendamping dan pihak perbankan sebagai penyalur dana bantuan agar saling berkoordinasi dan memberikan informasi yang se jelasnya tentang adanya keterlambatan penyaluran dan pencairan dana bantuan program sehingga hal tersebut tidak mengecewakan masyarakat yang belum menerima bantuan dan diupayakan program dapat berjalan dengan aturan dan kebijakan yang ada dan sesuai dengan harapan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, 2017 *Kinerja Pelayanan Publik*. Bumi Pustaka. Jakarta
- Dunn, W. (2013). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press.
- George, 2012, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu S. P. 2014. *Organisasi dan Motivasi (Dasar Peningkatan Produktivitas)*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ibrahim, Amin. 2011. *Pokok-Pokok Administrasi Publik dan Implikasinya*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Indrawijaya, Adam I. 2013. *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Lester, 2016. *Public Policy*, Jakarta. Gralia Indonesia.
- Makmur. 2013. *Filsafat Administrasi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nugroho, Rian 2014. *Public Policy*. Alfabeta. Bandung
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Priansa, Doni. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien dan Profesional*. Alfabeta. Bandung..
- Siagian.SP 2012. *Reformasi Pelayanan Publik (Teori, Kebijakan dan Implementasi)*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siagian.SP 2014. *Reformasi Pelayanan Publik (Teori, Kebijakan dan Implementasi)*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sopiah 2013. *Pengantar Manajemen*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suharno. 2012. *Kebijakan Publik*. Kencana Prenada
- Syamsu Rodiah, Ida. (2016) Jurnal Agribisnis “*Evaluasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Dalam Program Keluarga Harapan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung*”. Fakultas Pertanian Unita.
- Rahmawati, Evi dan Kisworo, Bagus (2017) , Jurnal Of nonformal Education and Community Empowerment, “*Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan*”. Universitas Negeri Semarang.

- Rahmawati, Evi. (2017), Skripsi “ *Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Tengah* ” Jurusan Pendidikan Non Formal Ilmu Pendidikan di Universitas Semarang”.
- Maya Dehani, Denny Hernawan dan , Irma Purnamasari (2018). Jurnal Governansi “ *Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor*” FISIP Universitas Juanda Bogor.
- Fadilah Hanum NST (2018). Skripsi” *Implementasi Keluarga Harapan di Desa Bandar Baru Kecamatan Sibolangit* ” FISIP Universitas Sumatera Utara.
- Sopiah.2013.*Pengantar Manajemen*. PT. Bumi Akasara.Jakarta
- Peraturan Menteri Sosial Nomor. 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan
- Undang undang Nomor. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial